

# Berdoalah!

Pedoman Doa Secara Pribadi dan Bersama Jemaat



WILLIAM MACDONALD

---

Buku No. 9 dari Seri:  
**Jemaat yang Dikasihi Yesus**

---

Sastra Hidup Indonesia

Edisi yang Pertama 2013 (C01)

Diambil dari: The Disciple's Manual (Section III: Christian Character, Chapter 28),  
© 2004 William MacDonald

Ikutilah Yesus – Pedoman bagi Murid-murid Yesus, Bagian 2, Bab 9  
© 2013 Sastra Hidup Indonesia

Lessons for Christian Living (Chapter 9); Copyright: © 1977 W. MacDonald  
Ikutilah Yesus – Langkah-langkah Pertama (Bab 9)  
© 2013 Sastra Hidup Indonesia

10 Reasons to Pray the Scripture, © Desiring God  
([www.desiringgod.org/Blog/1563\\_10\\_reasons\\_to\\_pray\\_the\\_scripture](https://www.desiringgod.org/Blog/1563_10_reasons_to_pray_the_scripture)),

Penerbit: Sastra Hidup Indonesia, <http://www.sastra-hidup.net>

Penerjemah: Joko Pitono

Editor Utama: Yuri Adu Tae

Hak pengarang dilindungi Undang-undang

This work is licensed under *Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike CC BY-NC-SA*  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/3.0/>)



Kutipan-kutipan Firman Tuhan biasanya diambil dari:

- KITAB SUCI-TERJEMAHAN LAMA (TL), Lembaga-Lembaga Alkitab yang Berkerdja-sama, Djakarta 1954, 1965. Dari Alkitab Bode (PB) dan Klinkert (PL), © The Word® 2003-10 Costas Stergiou ([www.theword.net](http://www.theword.net))
- KITAB SUCI-Indonesian Literal Translation, (KSLIT) © Yayasan Lentera Bangsa 2008 ([www.yalensa.org](http://www.yalensa.org))
- ALKITAB TERJEMAHAN BARU (TB) © LAI, 2000

Tata letak dengan LinuxMint®, LibreOffice®, LibreOffice®, THE GIMP® dan Inkscape®.

# Daftar Isi

Daftar Singkatan Kitab.....	iv
Prakata.....	v
1. Berdoalah!.....	1
2. Berdoalah Senantiasa!.....	5
3. Persekutuan Doa.....	7
4. Berdoalah dengan Memakai Firman Tuhan!.....	13
<i>Lampiran: Syarat-syarat Pengabulan Doa.....</i>	<i>15</i>

# Daftar Singkatan Kitab

## Perjanjian Lama

Kej.	Kejadian	Pkh.	Pengkhotbah
Kel.	Keluaran	Kid.	Kidung Agung
Im.	Imamat	Yes.	Yesaya
Bil.	Bilangan	Yer.	Yeremia
Ul.	Ulangan	Rat.	Ratapan
Yos.	Yosua	Yeh.	Yehezkiel
Hak.	Hakim-hakim	Dan.	Daniel
Rut	Rut	Hos.	Hosea
1Sam.	1 Samuel	Yl.	Yoël
2Sam.	2 Samuel	Am.	Amos
1Raj.	1 Raja-raja	Ob.	Obadja
2Raj.	2 Raja-raja	Yun.	Yunus
1Taw.	1 Tawarikh	Mi.	Mikha
2Taw.	2 Tawarikh	Nah.	Nahum
Ezr.	Ezra	Hab.	Habakuk
Neh.	Nehemia	Zef.	Zefanya
Est.	Ester	Hag.	Hagai
Ayb.	Ayub	Za.	Zakharia
Mzm.	Mazmur	Mal.	Maleakhi
Ams.	Amsal		

## Perjanjian Baru

Mat.	Matius	1Tim.	1 Timotius
Mrk.	Markus	2Tim.	2 Timotius
Luk.	Lukas	Tit.	Titus
Yoh.	Yohanes	Flm.	Filemon
Kis.	Kisah Para Rasul	Ibr.	Ibrani
Rm.	Roma	Yak.	Yakobus
1Kor.	1 Korintus	1Ptr.	1 Petrus
2Kor.	2 Korintus	2Ptr.	2 Petrus
Gal.	Galatia	1Yoh.	1 Yohanes
Ef.	Efesus	2Yoh.	2 Yohanes
Filp.	Filipi	3Yoh.	3 Yohanes
Kol.	Kolose	Yud.	Yudas
1Tes.	1 Tesalonika	Why.	Wahyu
2Tes.	2 Tesalonika		

# Prakata

## Mengenai Nama-nama Tuhan

Penerbit *Sastra Hidup Indonesia* tidak ingin memberikan kesan bahwa tidak ada perbedaan antara Tuhan Yang Kekal dan Mahakuasa yang menyatakan diri di dalam Alkitab dan 'Tuhan' yang diperkenalkan di dalam Al-Qur'an. Sesungguhnya, kami mengakui bahwa mereka sama sekali tidak sama.

Di dalam buku ini, kami menyediakan bagi para pembaca nama-nama dan istilah-istilah tentang Tuhan Alkitabiah secara teliti dan saksama. Nama-nama dan istilah-istilah ilahi yang digunakan di dalam naskah-naskah Alkitab asli seharusnya dicantumkan dengan setepat-tepatnya di dalam buku ini. Oleh karena itu, penerbit memutuskan untuk menghindari penggunaan beberapa istilah dan ungkapan "tradisional" yang digunakan di dalam banyak buku Kristen di Indonesia.

Penerbit juga tidak menggunakan istilah-istilah dari bahasa aslinya-bahasa Ibrani dan bahasa Yunani-dengan menyalin setiap huruf dari satu abjad ke huruf abjad yang lain, walaupun cara kerja ini sesungguhnya sangat akurat. Hal ini karena kita akan menganggap istilah-istilah seperti itu agak asing dan tidak biasa.

Oleh sebab itu, istilah-istilah yang digunakan dalam buku ini adalah istilah-istilah yang sudah cukup biasa dalam bahasa Indonesia. Istilah-istilah berikut ini adalah istilah-istilah yang terpenting:

- Nama pribadi Tuhan Yang Kekal dan Tuhan Yang Mahakuasa (yang aslinya dalam bahasa Ibrani: "YAHWEH") diterjemahkan dengan menggunakan istilah "TUHAN" (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf besar saja).
- Istilah umum Tuhan (yang aslinya dalam bahasa Ibrani: "Elohim") diterjemahkan dengan menggunakan istilah "Tuhan" (huruf pertamanya saja yang besar).
- Dalam Perjanjian Baru, yang ditulis dalam bahasa Yunani, Roh Kudus membimbing para penulis dengan menggunakan kata "*theos*" baik sebagai nama pribadi Tuhan maupun sebagai istilah umum. Kami menghormati fakta ini dan kami menerjemahkan kata "*theos*" dengan memakai istilah "Tuhan".

- Gelar dan istilah umum Yesus Kristus (yang aslinya di dalam bahasa Yunani: “*kyrios*”) diterjemahkan sesuai dengan artinya dalam bahasa asli, yaitu “Tuan”(huruf pertama ditulis dengan memakai huruf besar). Jikalau kata “*kyrios*” tersebut dikenakan pada manusia atau ciptaan-ciptaan yang lain, yang digunakan adalah istilah “tuan” (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil).
- Istilah-istilah umum untuk dewa-dewi atau ilah-ilah yang lain diterjemahkan dengan menggunakan istilah-istilah yang umum, yaitu “ilah” atau “dewa”(semuanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil).

Kami yakin bahwa penggunaan istilah yang tepat ini akan menolong para pembaca untuk membedakan Tuhan, Pencipta kekal yang telah menyatakan Diri-Nya sendiri di dalam Alkitab dan “*Tuhan*” yang terdapat di dalam Al-Qur'an: Tuhan Alkitabiah sama sekali tidak sama dengan “*Tuhan*” yang tertulis di dalam Al-Qur'an.

Kami yakin bahwa ketepatan penggunaan istilah ini dapat menjadi suatu berkat yang bermanfaat bagi Anda dan memberikan suatu rasa hormat kepada satu-satunya Tuhan Tritunggal.

# 1. Berdoalah!

Apa yang diajarkan Firman Tuhan mengenai doa? Tidak ada kemajuan di dalam segi mana pun dalam kehidupan Kristen tanpa doa. Sangat penting sekali bagi orang percaya untuk mengetahui apa yang diajarkan Firman Tuhan mengenai doa. Berikut ini adalah jawaban-jawaban tentang pertanyaan-pertanyaan umum mengenai doa.

## 1. Mengapa kita perlu berdoa?

Karena Firman Tuhan mengajari kita untuk melakukannya (1Tim. 2:8). Tuan Yesus selalu berdoa. Ia merasakan perlunya doa dan kita membutuhkan lebih banyak doa daripada Diri-Nya (1Tes. 5:17-18; Ef. 6:18).

## 2. Berapa sering seharusnya kita berdoa?

Kita harus berdoa pada saat-saat yang telah ditentukan setiap hari. Kita juga harus berdoa di antara saat-saat tersebut (Dan. 6:11; Maz. 5:4).

Adalah sebuah rencana yang baik untuk berdoa sesaat setelah kita bangun tidur pada pagi hari dan sebelum kita tidur pada malam hari. Kemudian kita perlu memandang dan bersandar pada Tuhan sepanjang hari saat kita menghadapi masalah-masalah, ketika kita memerlukan pertolongan-Nya, atau ketika kita ingin bersyukur kepada-Nya atas sesuatu. Setiap orang percaya harus menaikkan syukur kepada Tuhan sebelum ia menikmati makanannya. Ia seharusnya melakukan hal ini ketika ia sendiri maupun ketika ia bersama orang-orang lain.

## 3. Dalam posisi badan bagaimanakah seharusnya kita berdoa?

Daniel berlutut saat ia berdoa (Dan. 6:11). Demikian pula yang dilakukan Tuan Yesus (Luk. 22:41). Sebaliknya, Nehemia berdoa saat ia berdiri (Neh. 2:4). Orang percaya sering berlutut ketika berdoa di rumah, tetapi mereka juga bisa berbicara kepada Tuhan tanpa berlutut.

## 4. Untuk siapakah atau untuk apakah seharusnya kita berdoa?

Bacalah Filipi 4:6, 1 Timotius 2:1-3, dan Matius 9:38. Tidak ada hal yang terlalu kecil dan tidak ada hal yang terlalu besar untuk didoakan. Ada

banyak orang percaya yang menemukan keuntungan dan manfaat dengan membuat suatu daftar doa yang berisi beberapa hal seperti:

- a) nama-nama orang yang belum diselamatkan dalam keluarga mereka, atau teman-teman yang belum diselamatkan,
- b) nama-nama orang yang sedang sakit atau yang sedang berada dalam kesusahan (membutuhkan sesuatu), dan
- c) nama-nama orang yang melayani Tuhan secara sepenuhnya, seperti misionaris, gembala, dan lain-lain.

Anda akan melihat bagaimana Tuhan menjawab doa-doa Anda ketika Anda berdoa bagi sejumlah orang dengan menyebutkan nama mereka. Anda akan melihat bagaimana Tuhan bekerja menjawab doa-doa Anda ketika Anda meminta suatu kebutuhan khusus kepada-Nya.

## 5. Bagaimanakah seharusnya kita berdoa agar doa kita dijawab?

- a) Doa kita akan dijawab kalau kita tinggal di dalam Yesus Kristus (Yoh. 15:7). Apa artinya *“tinggal di dalam Yesus”*? Kita dijadikan satu dengan Yesus Kristus ketika kita diselamatkan. Kesatuan kita dengan Yesus tidak akan pernah terputus dan keselamatan kita benar-benar terjamin.

Yohanes 15:7 menunjuk kepada sukacita kita sehari-hari dalam persekutuan dengan Yesus Kristus. Inilah yang disebut persekutuan yang akrab dengan Yesus Kristus. Hal ini berlangsung hari demi hari saat kita membaca Firman Tuhan dan menaati apa yang telah Ia tuliskan di dalamnya. Persekutuan kita dengan Tuan Yesus akan retak jika kita mengabaikan hal membaca Firman Tuhan, atau kita dengan sengaja tidak mematuhi apa yang telah Ia tuliskan bagi kita. Kita memang diselamatkan, tapi kita tidak tinggal di dalam Yesus Kristus. Tinggal di dalam Yesus Kristus berarti bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya dan senantiasa menikmati persekutuan dengan-Nya (1Yoh. 3:22). Doa kita seharusnya sesuai dengan kehendak Tuhan kita (1 Yohanes 5:14) Kita mengetahui hal-hal apa yang menjadi kehendak Tuhan ketika kita tinggal di dalam Yesus Kristus. Semakin sering kita membaca Firman Tuhan, semakin banyak hal yang dapat kita pelajari mengenai kehendak Tuhan dan doa-doa kita akan sesuai dengan kehendak-Nya.

- b) Doa-doa kita harus “*di dalam nama Yesus Kristus*” (Yoh. 14:13; 16:23) Pikiran-Nya menjadi pikiran kita, keinginan-Nya menjadi keinginan kita. Jadi, hal ini sama halnya dengan seolah-olah Tuan Yesus-lah yang berdoa kepada Tuhan Bapa ketika kita benar-benar berdoa di dalam nama-Nya.
- c) Motivasi dan alasan kita untuk berdoa harus benar dan jujur (Yak. 4:3). Kita tidak dapat mengharapkan suatu jawaban atas doa kita kalau kita berdoa dengan alasan-alasan yang mementingkan diri sendiri.

## 6. Beberapa peringatan mengenai doa.

- a) Janganlah berdoa agar dilihat dan dipuji orang (Mat. 6:5-6).
- b) Janganlah berdoa kepada Tuhan agar Dia melakukan sesuatu yang dapat Anda lakukan sendiri. Kemudian ia meminta Tuhan untuk memindahkan dirinya kembali ke sisi jalan. Tuhan telah memberikan kepadanya dua kaki untuk membawa dirinya kembali ke sisi jalan.
- c) Janganlah meminta sesuatu yang Anda tahu tidak seharusnya Anda miliki! Tuhan kadang-kadang memberikan kepada kita sesuatu yang kita minta, tetapi kemudian kita menyadari bahwa sebenarnya kita telah mengalami lebih banyak daripada apa yang kita peroleh. Bacalah Bilangan 11:4-34 dan lihatlah bagaimana Israel belajar mengenai hal ini! “*Dia mengabulkan permintaan mereka, tetapi mengiriskan kesia-siaan ke dalam hati mereka.*” (Maz. 106:15).
- d) Jangan mengucapkan kata-kata tanpa berpikir mengenai maknanya. Jangan sekedar mengucapkan hal-hal yang sama secara berulang-ulang (Mat. 6:7; Pkh. 5:1).

## 7. Beberapa saran yang lain mengenai doa.

- a) Cobalah berdoa dengan keras kalau Anda sulit memusatkan pikiran Anda waktu sedang berdoa. Yang berikut ini akan sangat membantu Anda untuk memikirkan hal-hal yang Anda doakan.
- b) Janganlah patah semangat kalau jawaban atas doa Anda tidak segera datang. Jawaban Tuhan tidak pernah terlalu cepat agar kita dapat mengalami sukacita waktu kita menunggu Dia-Nya.

Jawaban Tuhan tidak pernah terlalu terlambat agar kita dapat mengetahui bahwa Dia adalah Tuhan yang dapat kita percayai.

- c) Kalau jawaban dari Tuhan tidak tepat seperti yang Anda minta, ingatlah hal ini: Tuhan berhak untuk memberikan kepada kita sesuatu yang lebih baik daripada yang kita minta! Kita tidak mengetahui apa yang baik bagi kita, tetapi Tuhan tahu dan karena itulah Ia menjawab dengan cara-Nya yang terbaik (2Kor. 12:8-9). Ia bahkan memberikan kepada kita jauh lebih banyak daripada yang dapat kita minta atau kita pikirkan (Ef. 3:20-21).

## 2. Berdoalah Senantiasa!

Seseorang tidak pernah dapat datang lebih dekat kepada Tuhan yang Mahakuasa sesuai dengan kehendak Tuan Yesus. Waktu Anda berdoa sesuai dengan kehendak Juruselamat kita, hal tersebut sama dengan ketika Tuan Yesus sendiri bermohon kepada Sang Bapa.

Doa dapat mengubah banyak hal. Orang Kristen mungkin tampaknya seperti minoritas yang tidak berdaya, tetapi bersama Tuhan, mereka dapat memengaruhi nasib bangsa-bangsa di dunia.

Doa yang terbaik berasal dari kebutuhan-kebutuhan yang paling dalam. Waktu segala sesuatu tenang dan baik-baik saja di dalam kehidupan kita, kita jarang merasakan kebutuhan akan doa. Namun, ketika kita menghadapi kesusahan tanpa jalan keluar yang dapat kita lihat, kita dapat menggoncangkan gerbang-gerbang Surga dalam segala permohonan yang penuh dengan kerendahan hati. Doa yang dilakukan dengan sepenuh hati adalah doa yang naik menuju Takhta Tuhan.

Sebuah doa yang dingin bagaikan sebuah anak panah tanpa kepala, bagaikan sebuah pedang yang tumpul, bagaikan seekor burung yang tidak bersayap. Doa-doa itu tidak bernilai, tidak berguna. Doa yang dingin adalah doa yang senantiasa membeku sebelum sampai di Surga.

Pikirkanlah hal ini. Tuhan jarang mengerjakan sesuatu, kecuali sebagai penjawab doa-doa. Berdoalah yang menggerakkan Tuhan untuk melakukan sesuatu yang Dia inginkan. Hal ini tertulis dengan sangat jelas dalam Yakobus 4:2; 5:16, *“Kamu tidak memperoleh apa-apa, karena kamu tidak berdoa. ...Doa orang yang benar, ketika dilakukan dengan bersungguh-sungguh hati, besar kuasanya.”*

Tuhan senantiasa menjawab doa-doa kita dengan cara yang tepat seperti kita menjawabnya seandainya kita memiliki kebajikan, kasih, dan kuasa-Nya. Kadang-kadang jawaban doa itu tepat seperti apa yang kita minta. Kadang-kadang Tuhan berkata, “Tunggu“. Dan, kadang-kadang Ia mengatakan, “Tidak, hal itu tidak baik bagi kamu.“

Akan tetapi, bagaimanakah dengan keselamatan orang-orang yang kita kasih? Sering kita berdoa bagi mereka namun mereka tidak diselamatkan.

Saya percaya bahwa ketika saya berdoa bagi seseorang yang belum percaya, Tuhan berbicara kepadanya dengan cara tertentu. Mungkin ada orang yang memberikan kepadanya sebuah brosur atau buku Injil. dan ada orang lain yang berbicara kepadanya tentang Tuhan. Tuhan dapat menggoncangkan kesadaran atau kata hatinya, bahkan mungkin melalui suatu mimpi. Akan tetapi, Tuhan tidak ingin mengisi Surga dengan orang yang tidak ingin berada di sana, yaitu orang yang tidak ingin bertobat dan percaya kepada-Nya.

Doa seharusnya menjadi kegiatan yang menyenangkan hati kita. Doa menjadi sukacita bagi rasul Paulus yang berkata bahwa *“di dalam setiap doaku senantiasa demi kamu semua, aku mendoakan kamu sekalian dengan sukacita.”* (Fil. 1:4).

Seseorang telah mengatakan, “Saya mengukur ketepatan saya melalui jumlah orang yang saya doakan dan jumlah orang yang mendoakan saya.”

Kita menghormati Tuhan melalui kemegahan doa-doa kita dengan mengakui kemahakuasaan-Nya.

Saat kita sampai di Surga, kita semua akan berharap bahwa kita telah berdoa lebih banyak dan lebih berani.

### 3. Persekutuan Doa

Tidak ada banyak informasi di dalam Perjanjian Baru tentang pertemuan-pertemuan dalam jemaat setempat. Kita memang tahu bahwa umat Kristen berkumpul untuk bersekutu, berdoa, mendengarkan Firman Tuhan, dan memecahkan roti (Kis. 2:42). Akan tetapi, di luar itu sepertinya ada sebuah selubung. Pewartaan Injil tampaknya dilakukan oleh umat Kristen di luar batas-batas jemaat lokal, di mana saja orang-orang yang belum diselamatkan dapat dijangkau, tetapi selalu dengan pemikiran untuk membawa orang-orang yang sudah diselamatkan ke dalam persekutuan jemaat lokal.

Dari semua perkumpulan-perkumpulan Jemaat Mula-mula, tidak ada yang lebih menonjol daripada persekutuan doa. Justru jemaat mula-mula dilahirkan segera sesudah suatu persekutuan doa (Kis. 1:14), dan setelah itu umat Kristen *“terus bertekun dalam doa”* (Kis. 2:42). Memang, seluruh sejarah jemaat adalah suatu penghormatan kepada kesetiaan Tuhan yang menjawab doa.

#### 1. Sebuah Janji Khusus

Kita harus bertindak dengan benar untuk mengingatkan diri kita sendiri secara terus menerus bahwa doa bersama tidak hanya mendapat persetujuan dari Tuhan, tetapi juga memberikan suatu janji khusus akan kehadiran Tuhan sendiri. Dalam Matius 18:19 dan 20, kita membaca, *“Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang daripadamu di dunia ini sepakat meminta apa pun, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di Surga. Sebab di mana pun dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.”* Sangat jelas bahwa kita mempunyai janji rangkap dua yang tidak bisa dihancurkan.

- *Pertama*, ketika dua orang yang percaya bersatu untuk memanjatkan sebuah doa kepada Tuhan, permintaan itu dijawab.
- *Kedua*, ketika umat Kristen berkumpul dalam nama Tuan Yesus, Ia ada di tengah-tengah mereka.

Masalahnya adalah kita tidak memercayainya. Jika kita percaya, persekutuan doa kita akan penuh dan jemaat-jemaat kita akan berapi-api bagi Tuhan.

## 2. Bagaimana Berdoa Secara Berkelompok

Sebelum mengingat pokok pembicaraan tentang doa bersama, kita perlu berbicara tentang beberapa kebenaran yang paling dasar mengenai hal ini. Pertama, dalam suatu persekutuan doa, seorang demi seorang, satu demi satu yang memimpin dalam doa. Yang lainnya diam, tetapi sesungguhnya mereka semua yang ikut berdoa. Orang yang suaranya dapat didengar menyampaikan doa-doa yang mewakili semuanya. Yang lain mengikutinya selagi dia berdoa dan menjadikan doa orang itu seperti doa mereka sendiri. Sering mereka mengungkapkan persatuan rohani ini dengan mengucapkan “Amin.”

Tidak ada yang dapat mematkan persekutuan doa dengan lebih cepat selain suatu rentetan doa-doa yang tidak disertai oleh keinginan hati yang sungguh-sungguh. Sering kita hanya mengucapkan daftar permohonan yang kosong dan doa-doa tersebut terpental kembali dari langit-langit rumah kita. Doa-doa orang yang baru saja percaya kepada Yesus Kristus biasanya menyegarkan karena doa-doa tersebut secara spontan dan masih segar.

Orang Kristen yang lebih dewasa sering jatuh ke dalam suatu pola doa yang sia-sia. Persekutuan yang doa-doanya dipersembahkan hanya sebagai suatu kewajiban, perlu ditutup.

Hal berbahaya lain yang seharusnya dihindari adalah doa yang panjang. Memang benar apa yang dikatakan Firman Tuhan, “Tetaplah berdoa” (“berdoa tanpa berhenti”), tetapi hal ini tidak memberikan wewenang kepada seorang untuk memonopoli waktu<sup>1</sup> di dalam suatu persekutuan doa. Jika doa-doa yang dipanjatkan pendek dan banyak orang yang mengambil bagian di dalamnya, minat akan meningkat.

Permohonan kita harus bersifat khusus dan tertentu. Jangan berdoa “Tuhan, selamatkanlah jiwa-jiwa di seluruh dunia ini.” Lebih baik berdoa, “Tuhan, selamatkanlah saudaraku Yusuf.” Dan ketika Yusuf telah diselamatkan, Anda akan tahu bahwa doa Anda sudah dijawab dan Anda akan bersemangat untuk mendoakan orang lain dengan menyebutkan namanya.

---

1 Menuntut hak tunggal untuk berdoa

### 3. Sebutkan Permintaan Doa Secara Khusus

Tidak ada alasan mengapa suatu persekutuan doa harus menjadi suatu pertemuan yang membosankan. Ada banyak permohonan khusus yang dapat kita bawa ke Takhta Kasih Karunia. Berikut ini adalah beberapa contoh permohonan:

- a) Berdoalah bagi mereka yang memimpin kita. Sebutkan nama mereka! Doakan supaya mereka diselamatkan dan supaya kita dapat hidup dengan tenang dan tenteram dalam segala kesalehan dan kehormatan (1Tim. 2:2).
- b) Berdoalah bagi mereka yang sakit dalam jemaat Anda. Tuhan mengetahui siapa mereka, tetapi mungkin beberapa anggota persekutuan tidak tahu, jadi sebutkanlah nama mereka!
- c) Berdoalah bagi saudara-saudara dan teman-teman yang belum diselamatkan! Kita tidak perlu malu jika orang yang kita kasihi didoakan dalam persekutuan doa. Jika kita benar-benar menginginkan mereka diselamatkan, kita perlu menyambut dukungan doa dari jemaat.
- d) Berdoalah bagi penatua-penatua dalam jemaat Anda. Mereka memiliki tanggung jawab penting yang membutuhkan hikmat dan kesabaran! Mereka layak mendapat perhatian dalam doa-doa permohonan Anda.
- e) Berdoalah untuk para penyebar Injil dan para misionaris yang telah pergi dari jemaat Anda! Jika Anda dan mereka saling mengirimkan surat dari waktu ke waktu, Anda akan mengetahui masalah apa yang sedang mereka hadapi dan apa yang mungkin sedang mereka butuhkan.
- f) Berdoalah bagi Sekolah Minggu, pengawasnya, para gurunya, dan bagi anak-anak yang sedang diajari Firman Tuhan!
- g) Berdoalah bagi orang miskin. Jika hal ini menyebabkan seseorang yang hadir malu, lebih baik namanya tidak disebutkan!
- h) Berdoalah untuk para lelaki dan wanita dari jemaat Anda yang berada dalam angkatan bersenjata! Mereka menghadapi bahaya, godaan dan cobaan. Mereka membutuhkan doa Anda.
- i) Berdoalah bagi mereka yang terlibat dalam pekerjaan Tuhan, seperti para penginjil dan pengajar!

- j) Kemudian pastikanlah hal mengucapkan rasa syukur dalam doa-doa Anda! Hal ini dengan tegas diajarkan kepada kita dalam Filipi 4:6, *“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Tuhan dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.”* Tuhan mempunyai hak untuk mengharapkan umat-Nya berterima kasih. Rasa tidak berterima kasih atas semua kemurahan hati Tuhan adalah dosa.

#### 4. Syarat-syarat yang Penting

Bukankah ada persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi jika doa-doa kita ingin dijawab? Tentu saja ada!

- a) *Pertama*, kita harus tinggal di dalam Yesus. Ia berkata, *“jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya”* (Yoh. 15:7). Tinggal di dalam Yesus berarti menjalankan perintah-perintah-Nya, melakukan kehendak-Nya, dan mematuhi Firman-Nya.
- b) *Kedua*, doa-doa kita harus sesuai dengan kehendak-Nya. *“Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya.”* (1Yoh. 5:14). Karena garis besar kehendak Tuhan ditemukan di dalam Firman Tuhan, permohonan kita juga harus sesuai dengan Alkitab.
- c) *Ketiga*, permohonan-permohonan kita harus dipanatkan dalam nama Tuan Yesus Kristus. *“Dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak.”* (Yoh. 14:13). *“Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikan-Nya kepadamu dalam nama-Ku.”* (Yoh. 16:23). Jika kita sungguh-sungguh meminta sesuatu dalam nama-Nya, hal ini sama dengan seolah-olah Yesus Kristus yang membuat permohonan kepada Tuhan.
- d) *Akhirnya*, motivasi dan alasan kita harus bersih. Yakobus mengingatkan kita bahwa kita berdoa, tetapi kita tidak menerima apa-apa, karena kita salah berdoa, sebab yang kita minta itu hendak kita habiskan untuk memuaskan hawa nafsu kita (Yak.

4:3). Jika motivasi kita egois dan penuh dengan dosa, kita tidak bisa mengharapkan sebuah jawaban dari Tuhan.

## 5. Beberapa Peraturan yang perlu Diingat

Ada beberapa hal tambahan yang harus kita lakukan dan yang tidak boleh kita lakukan. Hal-hal itu layak disebutkan supaya persekutuan doa kita dapat menjadi "*pembangkit tenaga listrik jemaat*".

- Janganlah berdoa supaya dilihat orang lain. Ingatlah akan orang munafik yang suka mengucapkan doanya dengan berdiri pada tikungan-tikungan jalan raya supaya mereka dilihat orang (Mat. 6:5)!
- Janganlah meminta Tuhan untuk melakukan sesuatu yang bisa kita lakukan sendiri. Kita meminta Tuhan untuk membawa orang-orang yang belum diselamatkan ke dalam ibadah pewartaan Injil kita. Tidakkah Tuhan mengharapkan kita menggunakan bibir kita untuk mengundang mereka dan sepeda motor kita untuk membawa mereka ke dalam pertemuan itu?
- Berhati-hatilah supaya kita tidak meminta sesuatu yang tidak seharusnya kita minta. Kadang-kadang Tuhan memberikan permintaan-permintaan seperti ini, tetapi didatangkannya pula kelemahan di dalam jiwa orang yang meminta (Mzm. 106:15).
- Jangan berkecil hati bila jawaban Tuhan tidak segera datang. Jawaban Tuhan tidak pernah terlalu cepat supaya kita tidak kehilangan berkat dalam menunggu-Nya. Jawaban-Nya tidak pernah terlambat supaya kita tidak merasa takut dengan berpikir bahwa kita telah memercayai-Nya dengan sia-sia.
- Lalu, jika jawaban Tuhan tidak persis sama dengan apa yang Anda minta, ingatlah hal ini! Tuhan mempunyai hak untuk memberikan kepada kita sesuatu yang lebih baik daripada yang kita minta. Kita tidak mengetahui apa yang terbaik untuk diri kita, tetapi Tuhan mengetahui, maka Ia memberikan kepada kita lebih daripada apa yang dapat kita minta atau kita pikirkan.

Marilah kita tekankan sebagai penutup bahwa tidak akan pernah ada kemajuan yang nyata dalam jemaat-jemaat lokal tanpa doa. Alkitab, kita akan segera terdorong untuk berdoa hanya karena kebutuhan belaka.



# 4. Berdoalah dengan Memakai Firman Tuhan!

Oleh John Piper<sup>2</sup>

Inilah sepuluh alasan mengapa Anda seharusnya mendoakan dan merenungkan kebenaran-kebenaran yang dinyatakan dalam Firman Tuhan.

## 1. Kebenaran Firman Tuhan Menyelamatkan

Waspadalah terhadap dirimu sendiri dan terhadap pengajaran, tetaplah tinggal di dalamnya, karena dengan melakukan hal itu engkau juga akan menyelamatkan dirimu sendiri, bahkan mereka yang mendengarkan Engkau. (1Tim. 4:16).

## 2. Kebenaran Firman Tuhan Membebaskan dari Kuasa Setan

Dia yang sungguh-sungguh tidak menyayangkan Putra-Nya sendiri, melainkan Dia telah menyerahkan-Nya ganti kita semua, bagaimana Dia tidak akan menganugerahkan segala sesuatu kepada kita bersama Dia. (Yoh. 8:32).

## 3. Kebenaran Firman Tuhan Menanamkan Anugerah dan Damai

Anugerah bagimu dan damai sejahtera telah dilipatgandakan dalam pengenalan penuh akan Tuhan dan Yesus, Tuan kita. (2Ptr. 1:2).

## 4. Kebenaran Firman Tuhan Menyucikan

Kuduskanlah mereka dalam kebenaran-Mu; Firman-Mu adalah kebenaran. (Yoh. 17:17).

## 5. Kebenaran Firman Tuhan Menyatakan Kasih

Dan aku mendoakan hal ini, supaya kasihmu lebih dan lebih lagi berkelebihan dalam pengenalan dan dalam seluruh pemahaman. (Fil. 1:9).

---

2 © Desiring God. [www.desiringGod.org](http://www.desiringGod.org)

## **6. Kebenaran Firman Tuhan Melindungi dari Kesalahan**

Sampai pada kesatuan iman dan pengenalan penuh akan Putra Tuhan, ...sehingga kita tidak lagi ...diombang-ambingkan dan digiring oleh pelbagai angin pengajaran. (Ef. 4:13-14).

## **7. Kebenaran Firman Tuhan adalah Pengharapan akan Surga**

Sekarang aku mengetahui secara tidak lengkap, tetapi kelak aku akan mengetahui sepenuhnya, bahkan sebagaimana aku telah dikenal seutuhnya. (1Kor. 13:12).

## **8. Kebenaran Firman Tuhan akan Ditentang oleh Beberapa Orang Lain**

Sebab waktunya akan tiba, ketika mereka tidak dapat bertenggang rasa terhadap pengajaran yang sehat, sebaliknya sesuai dengan keinginan mereka sendiri, mereka akan mengumpulkan para pengajar bagi diri mereka sendiri, untuk memuaskan keinginan telinganya. (2Tim. 4:3).

## **9. Kebenaran Firman Tuhan Disetujui Tuhan jika Dilakukan dengan Benar**

Berusahalah untuk mempersiapkan dirimu sendiri layak bagi Tuhan, selaku pekerja yang tidak merasa malu, karena dengan tepat membagikan firman kebenaran. (2Tim. 2:15).

## **10. Kebenaran Firman Tuhan Senantiasa Bertumbuh di Dalamnya!**

Dan bertumbuhlah dalam anugerah dan dalam pengetahuan Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus. (2Ptr. 3:18).

# Lampiran:

## Syarat-syarat Pengabulan Doa

### 1. Matius 7:7

*“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu.”*

- Satu-satunya syarat!?
- Pengalaman?
- “Mengapa Tuhan membolehkan masalah itu?”
- Sadarilah: Segala Firman Tuhan merupakan suatu kesatuan!
- Ada syarat lain?!

### 2. Matius 21:22

*“Apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.”*

- Penuh kepercayaan? - Atau tidak?
- Kepercayaan yang benar – bagaimana diterima?

### 3. Yohanes 14:13-14

*“Dan, apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya.”*

- Apa artinya?
- *“Itulah yang saya doakan dalam nama Yesus. Amin.”* – Cukup kalau saya menambahkan suatu “pesona“, atau “jampi“, atau “mantera“ seperti itu saja?
- Apakah *“dalam nama Yesus”* sama dengan *“menurut keinginan Yesus”*, *“untuk memajukan Kerajaan-Nya”*?
- Kita harus mengetahui dan memahami apa yang Dia berkehendak!
- Cara apa?

#### 4. Yohanes 15:7

*“Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.”*

- Hubungan yang akrab!
- Kenalilah Firman Tuhan!
- Tukarkanlah kehendak Anda dengan kehendak Tuhan!
- Apakah Anda berani dan siap?

#### 5. 1 Yohanes 5:14

*“Dan, inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya.”*

- Kunci pengabulan doa kita!
- James Fraser:<sup>3</sup> “Orang yang hidup paling dekat dan sangat akrab dengan Tuhan adalah orang yang mengetahui kehendak-Nya paling baik!”

#### 6. Kolose 1:9

*“Kami meminta supaya kamu menerima segala hikmat dan pengertian yang benar untuk mengetahui kehendak Tuhan dengan sempurna.”*

- James Fraser: “Sudah banyak doa saya tidak dikabulkan Tuhan. Oleh sebab itu saya sudah belajar bahwa kehendak Tuhan harus dicari oleh saya, bukan kehendak saya!”

#### 7. Roma 8:28

*“Kita tahu sekarang, bahwa Tuhan turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia.”*

- James Fraser: “Marilah kita memakai banyak waktu untuk mencari dan menunggu kehendak Tuhan dalam segala sesuatu! Itulah yang harus kita lakukan sebelum kita mulai berdoa serta menuntut janji-Nya!”

- Apakah saya sudah membuang-buang waktu karena saya berdoa...
  - ...tanpa mengetahui kehendak Tuhan?
  - ...tanpa mencari kehendaknya Tuhan dahulu?
  - ...untuk memaksakan kehendak saya saja?
  - ...berarti: tanpa kepercayaan?

## 8. Filipi 4:6

***“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Tuhan dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.”***





# Sastra Hidup Indonesia

Buku-buku yang bisa mengubah hidup Anda.  
Disediakan bagi semua warga Indonesia, juga  
bagi para pengikut tiap agama dan kepercayaan.

Inilah kesempatan istimewa untuk mempelajari pernyataan-pernyataan

Firman Tuhan yang sejati.

Secara bebas, tanpa biaya, bisa diunduh secara gratis.

Secara tidak diketahui-tanpa nama.

Tertarik? Atau tak percaya?

Kunjungilah situs internet kami pada alamat:

<http://www.sastra-hidup.net>

---

Tujuan *Sastra Hidup Indonesia* adalah memberikan suatu kesempatan yang istimewa:

- kepada semua warga negara Indonesia,
- tanpa memandang suku, agama, kepercayaan, atau denominasi.

Kesempatan yang luar biasa itu bermaksud:

- mempelajari pernyataan-pernyataan Firman Tuhan,
- secara pribadi dan sendiri di rumah atau bersama satu kelompok kecil,
- dengan cara yang mudah, bebas, tanpa biaya, dan dapat dipercayai.

*Sastra Hidup Indonesia* sangat menginginkan setiap orang di Indonesia diberi kesempatan untuk dapat mengetahui pengajaran-pengajaran yang benar tentang Firman Tuhan yang benar, yaitu:

- arti dan beritanya yang asli, sejati, dan tidak dipalsukan
- dalam bahasa yang bisa dipahami oleh setiap warga Indonesia.

*Sastra Hidup Indonesia* ingin menolong dan menyokong seluruh masyarakat Indonesia dan semua denominasi Kristen yang ingin mencari kebenaran yang sejati.

- *Sastra Hidup Indonesia* bukan suatu gereja, denominasi, atau misi.
- *Sastra Hidup Indonesia* tidak menerima anggota-anggota.



# Buku-buku lain

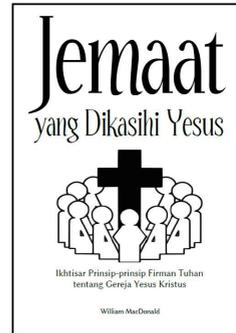
## Jemaat (Gereja) yang Dikasihi Yesus

Seri Pelajaran Pokok-pokok Utama Mengenai Jemaat (Gereja) yang Dikasihi Yesus

Seri pelajaran mengenai jemaat atau gereja Perjanjian Baru dijelaskan dengan cara yang sederhana dan sangat menantang. Sepuluh buku pelajaran ini memberikan jawaban terhadap semua pokok utama yang berkaitan dengan jemaat (gereja) Kristen secara mendalam, mudah dipahami, dan praktis. Judul-judul buku pelajaran adalah berikut ini:

1. Jemaat yang Dikasihi Yesus (*Ikhtisar pokok-pokok utama*)
2. Kebenaran-kebenaran mengenai Jemaat (Gereja) yang Sejati
3. Roh Kudus dan Karunia-karunia-Nya
4. Pembaptisan Air
5. Perjamuan Tuhan
6. Bukan Kediktatoran Maupun Demokrasi – Kepemimpinan dan Ketundukan dalam Umat Tuhan
7. Tindakan Pendisiplinan dalam Jemaat yang Kudus
8. Pelayanan dan Peranan Wanita dan Pria dalam Jemaat Yesus Kristus
9. Berdoalah!
10. Prinsip-prinsip Firman Tuhan mengenai Keuangan
11. Jagalah Perilaku Anda!
12. Gereja yang Berhasil – Perintisan dan Perkembangan Jemaat-jemaat Lokal (*dilanjutkan*)

Apakah Anda siap menghadapi kebenaran-kebenaran Firman Tuhan yang telah hampir hilang?



---

Dapatkanlah buku-buku ini atau yang lain secara gratis pada situs internet!

[www.sastra-hidup.net](http://www.sastra-hidup.net)

# Ikutilah Yesus

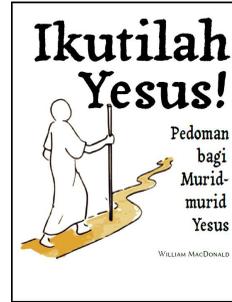
oleh William MacDonald

Seri *Ikutilah Yesus – Pedoman bagi Murid-murid-Nya* ini terdiri atas enam bagian yang berkaitan, disertai oleh enam buku pelajaran, yaitu:

0. Ikutilah Yesus – Langkah-langkah Pertama
1. Pemuridan Kristen yang Sejati
2. Sifat dan Karakter Orang Kristen yang Sejati
3. Kehidupan Orang Kristen yang Sejati (A)
4. Kehidupan Orang Kristen yang Sejati (B)
5. Pelayanan Orang Kristen yang Sejati

Setiap bagian dibangun di atas bagian pelajaran sebelumnya. Sesudah satu buku selesai, Anda dapat melanjutkan pelajaran pada bagian berikutnya sampai selesai seluruh seri itu. Inilah cara terbaik untuk mendapatkan manfaat dan hasil yang berlipat ganda.

Masih lebih baik kalau buku-buku seri ini dipelajari bersama seorang Kristen sejati yang bisa bertindak sebagai seorang mentor dan pelatih Anda, dan yang teladannya bisa diikuti secara praktis.



# Hidup yang Berkelimpahan

oleh Paul Washer

Petunjuk ini bagi Anda yang mau mengikuti Yesus dengan berkelimpahan. Sebagai bantuan bagi Anda, ada 13 prinsip yang saya lampirkan yang harus kita ikuti saat kita mempelajari dan menafsirkan Firman Tuhan dengan setia. Jika Anda menemukan kebenaran di dalam Alkitab melalui buku ini, saya mengajak Anda untuk menyesuaikan kehidupan Anda berdasarkan kebenaran tersebut.

Jangan sia-siakan hidup Anda!



---

Dapatkanlah buku-buku ini atau yang lain secara gratis pada situs internet!

[www.sastra-hidup.net](http://www.sastra-hidup.net)